



Available: <https://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/JTST>

Hal | 114

Kesesuaian Konsep Wellnest Tourism Pada Perkembangan Pemandian Aia Angek Padang Ganting di Kota Batusangkar

Amanda Faradhita Frily^{1*}, Fernando Fasandra²

Email: amandafrily@gmail.com*, ffasandra92@gmail.com

Program Studi Pariwisata, Fakultas Seni Rupa dan Desain^{1,2}

Institut Seni Indonesia Padangpanjang

Jalan Bahder Johan Padang Panjang 27128 Sumatera Barat

Abstract

The concept of Wellness Tourism involves engaging in tourism activities while prioritizing health and wellness. The components of the Wellness Tourism concept that will be examined include the utilization of tourist attractions as tourist attractions, tourist motivation, tourism service facilities, accessibility of tourist areas, and the institutional management of tourist sites. In line with the activities and concept of Wellness Tourism, where hot springs are one of the activities, the Aia Angek Hot Springs is a tourist site with a natural spring source. Data collection was conducted through field observation, literature study, questionnaires, and interviews. This research uses quantitative data analysis methods, which include descriptive analysis and scoring analysis. The Aia Angek Padang Ganting hot springs received a score of 77,8 %, indicating that the Wellness Tourism concept in the development of Aia Angek hot springs is appropriate, but there are components that received less favorable results and require improvement and attention from the management.

Keywords: Wellness Tourism, Health Tourism, Hot Springs and Batusangkar.

PENDAHULUAN

Setelah melalui pandemi Covid-19, dapat dilihat keterhubungan antara aktivitas pariwisata dan kesehatan tidak bisa dipisahkan, saat berwisata wisatawan perlu memperhatikan agar dirinya tetap sehat. Pariwisata sehat adalah sebuah keadaan dimana wisatawan yang mengunjungi daerah wisata tetap sehat, masyarakat di daerah wisata sebagai sumber daya manusia dalam industri pariwisata juga terjaga kesehatannya dan didukung oleh lingkungan yang menjamin aspek kesehatan dan keselamatannya (Wirawan I. M., 2022)

Health Tourism atau pariwisata kesehatan merupakan kegiatan berupa bisnis atau industri yang berhubungan dengan kegiatan perjalanan ke tempat lain yang tujuannya untuk mendapatkan pengobatan serta memperoleh kebugaran dan kesehatan (Wirawan, 2016), *Wellness Tourism* ini merupakan salah satu bentuk turunan dari *Health Tourism*, yang mana tujuan utama dari kegiatan pariwisata yang dilakukan oleh wisatawan adalah untuk mendapatkan kesejahteraan dan kebugaran dari segi fisik, psikologis, dan spiritual (Horowitz, Rosensweig & Jones, 2007) dalam jurnal (Wirawan, 2016).

Wellness Tourism merupakan mengkombinasikan antara kegiatan rekreasi, dengan tujuan wisatawan untuk mencari keseimbangan tubuh (body), pikiran (mind) dan jiwa (spirit/soul) guna meningkatkan atau mempertahankan kesehatan wisatawan. Dimana akan ada fasilitas khusus meningkatkan kesejahteraan fisik, psikologis, spiritual dan/atau sosial seseorang (Cornelia Voigt, 2010).

Wellness Tourism atau wisata kesehatan dapat didefinisikan sebagai perjalanan yang aktivitasnya untuk meningkatkan kesejahteraan fisik, emosional, dan spiritual, ataupun upaya dalam meningkatkan kebugaran. *Wellness Tourism* adalah aktivitas atau kegiatan perpaduan antara hidup sehat dan kegiatan berwisata, wisatawan melakukan kegiatan wisata dalam jangka waktu tertentu menuju ke suatu objek wisata di suatu daerah atau obyek wisata, kegiatan yang akan dilakukan ialah kebugaran jasmani, kesehatan mental, relaksasi dan segala aktifitas yang tujuannya untuk merasakan kesehatan fisik dan mental (Mueller dan Kaufman, 2007).

Konsep dari *Wellness Tourism* ialah melakukan kegiatan pariwisata, namun tetap mengedepankan kesehatan dan kebugaran dari wisatawan itu sendiri. Ada berbagai

aktivitas-aktivitas yang dapat dilakukan wisatawan, biasanya mencakup spa, meditasi, yoga, olahraga, terapi alami, pendidikan kesehatan, dan aspek-aspek lain yang berfokus pada perawatan diri yang dapat meningkatkan kebugaran. Wisatawan tidak hanya mendapatkan kesenangan dan kenangan indah, tetapi juga dapat merasakan berbagai layanan kesehatan dan kebugaran guna meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan selepas melakukan kegiatan wisata.

Wisata kesehatan atau *Wellness Tourism* adalah aktivitas wisata yang mencari layanan holistik kesehatan (pijat, akupuntur, yoga), layanan preventif kesehatan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup, dimana wisatawan yang ditargetkan akan dilengkapi dengan aspek penginapan, makanan, belanja dan layanan lainnya guna mendukung kegiatan wisatawan (Global Spa Summit, 2010).

Menurut Middleton (2009) dalam buku Kesehatan Pariwisata (Salam, et al., 2023), komponen utama *Wellness Tourism* ialah atraksi wisata, fasilitas di daerah tujuan wisata, aksesibilitas, citra destinasi dan harga untuk wisatawan. Dalam penelitian ini terdapat lima komponen dalam konsep *Wellness Tourism* yang akan dikaji diantaranya adalah komponen daya tarik sebagai atraksi wisata, motivasi wisata, fasilitas wisata, aksesibilitas kawasan wisata, dan kelembagaan pengelola objek wisata. Dengan mengacu pada komponen diatas sebuah objek wisata kesehatan dapat dikatakan sebagai objek wisata kesehatan (*Wellness Tourism*) yang berkelanjutan. Ross (2001) mengungkapkan bahwa health tourism pertama yang melibatkan kunjungan ke pemandian mineral dan air panas di Eropa sekitar tahun 863 SM.

Batusangkar merupakan salah satu kabupaten yang berada di Sumatera Barat. Batusangkar dikenal memiliki sejarah yang panjang dan masih kental akan adat dan budayanya. Terkenal dengan keindahan alam Minangkabau yang memukau, wisatawan yang berkunjung ke Batusangkar tidak hanya dapat menikmati keindahan alamnya, namun juga dapat mengunjungi berbagai objek wisata, salah satu objek wisata yang dapat dikunjungi di Batusangkar ialah objek wisata Pemandian Aia Angek yang terletak di Kecamatan Padang Ganting, merupakan salah satu tujuan wisata populer bagi wisatawan baik wisatawan lokal maupun wisatawan luar daerah.

Pemandian Aia Angek Padang Ganting merupakan sebuah objek wisata yang memiliki daya Tarik pemandian aia angek dalam bahasa Minang berartikan air panas,

sesuai dengan aktivitas dan konsep dalam *Wellness Tourism* dimana pemandia air panas sebagai salah satu aktivitas dari *Wellness Tourism*. Dengan awal mula sebagai tempat pemandian masyarakat sekitar, kini sudah dikenal dan dianggap sebagai tempat terapi untuk berbagai penyakit seperti penyakit kulit, penyakit gula, dan penyakit stoke.

Agar sesuai dengan konsep *Wellness Tourism* suatu objek wisata harus memiliki kesesuaian dengan beberapa komponen yang akan dikaji. Penulis bertujuan mengkaji kesesuaian pengembangan Aia Angek yang ada saat ini dengan kesesuaian konsep *Wellness Tourism*. Kesesuaian dalam menilai pengembangan Aia Angek dilakukan dengan menganalisis dan mengkaji komponen atraksi sebagai pemanfaatan daya tarik wisata, motivasi wisata, fasilitas wisata, aksesibilitas kawasan wisata, dan pengelola objek wisata. Dari hasil penilaian inilah dapat dilihat tingkat kesesuaian pengembangan Aia Angek sebagai objek wisata *Wellness Tourism*.

METODE PENELITIAN

Untuk mendapatkan informasi dan data yang valid, dilakukan observasi lapangan untuk melihat kondisi secara nyata bentuk dari Pemandian Aia Angek, pemanfaatan daya tarik wisata, tersedianya fasilitas wisata, aksesibilitas kawasannya serta pengelolanya, dalam penelitian ini, studi literatur digunakan untuk mencocokkan berbagai data yang telah didapatkan dari hasil observasi lapangan dan wawancara, kuisisioner guna mengumpulkan data secara kuantitatif dengan memberikan lembaran kuisisioner kepada pengunjung, kemudian wawancara untuk mengetahui validasi dan kebenaran dari data yang sudah didapatkan (Santosa, 2020).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan analisis deskriptif yang berasal dari data yang didapatkan dari hasil kuisisioner dan penggunaan skoring. Skoring yang digunakan dalam lembaran kuisisioner ada tiga tingkat nilai, yaitu dan nilai 3 adalah nilai indikator sangat sesuai, nilai 2 adalah nilai indikator yang kurang sesuai dan nilai 1 adalah nilai indikator yang tidak sesuai. Seluruh data yang terkumpul dan terperoleh diolah sesuai dengan indikator yang ada, dengan jumlah sampel sebanyak 20 orang.

Dalam penentuan nilai terhadap masing masing komponen *Wellness Tourism*, akan dihitung dengan menggunakan skala likert. Skala Likert merupakan cara menghitung

kumpulan respon dari sudut pandang beberapa individu atau beberapa kelompok yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah pengisian kuisioner, biasanya mengukur respon positif atau respon negatif terhadap suatu bentuk pertanyaan (Sugiyono, 2013).

Jumlah sampel = 20 orang

Menggunakan rumus $T \times P_n$ guna mendapatkan total skor

T = jumlah responden

P_n = pilihan angka skor likert

Guna mendapatkan kesimpulan atau interpretasi dari hasil skor perhitungan menggunakan perhitungan:

Y = skor tertinggi x jumlah responden

X = skor terendah x jumlah responden

Untuk mendapatkan interval dari penilaian likert, menggunakan rumus perhitungan :

Interval = $100 / (\text{jumlah skor}) = 100 / 3$

= 33,3 %

Untuk mendapatkan indeks penyelesaian akhir dapat menggunakan rumus :

Indeks % = $(\text{Total skor}) / Y \times 100 \%$

Tabel 1. Interval nilai kesesuaian

| No. | Interval nilai | Kategori | Keterangan |
|-----|----------------|---------------|---|
| 1. | 100% - 66,7% | Sesuai | Bila penjumlahan hasil skoring bernilai berada diantara 100% - 66,7%, maka komponen wisata yang berada di Aia Angek Padang Ganting sudah sesuai dengan konsep <i>Wellness Tourism</i> . |
| 2. | 66,6 % - 33,3% | Kurang sesuai | Bila penjumlahan hasil skoring bernilai berada diantara 66,6 % - 33,3%, maka komponen wisata yang berada di Aia Angek Padang Ganting kurang sesuai dengan konsep <i>Wellness Tourism</i> , maka perlu adanya sedikit perbaikan dalam komponennya. |
| 3. | 33,2 % - 0 % | Tidak sesuai | Bila penjumlahan hasil skoring bernilai berada diantara 33,2 % - 0 %, maka komponen wisata yang berada di Aia Angek Padang Ganting tidak memiliki kesesuaian dengan konsep <i>Wellness Tourism</i> . |

Dalam lima komponen indikator penilaian kesesuaian konsep *Wellness Tourism*, terdapat beberapa indikator penilaian didalamnya, dan dapat dilihat pada table berikut :

Tabel II. Indikator penilaian komponen *Wellness Tourism*.

| Komponen | Sub Komponen | Indikator Penilaian |
|-----------------------------------|--|--|
| Daya tarik sebagai atraksi wisata | <ul style="list-style-type: none"> - Daya Tarik wisata sebagai sarana kesehatan - Daya Tarik wisata sebagai objek penelitian kesehatan | <ul style="list-style-type: none"> - Aia angek sebagai wadah relaksasi wisatawan - Aia angek sebagai sarana pengobatan non medis alternatif - Aia angek sebagai objek penelitian kesehatan - Terdapat hasil publikasi peneliti tentang aia angek |
| Motivasi wisata | <ul style="list-style-type: none"> - Wisatawan mencari kesehatan - Wisatawan untuk melakukan penelitian dan menambah ilmu | <ul style="list-style-type: none"> - Pengunjung berendam untuk berobat dan mencari kesehatan dan relaksasi - Pengunjung berendam untuk berupaya menjaga kesehatan selama bepergian. - Pengunjung melakukan penelitian |
| Fasilitas wisata | <ul style="list-style-type: none"> - Kolam air - Kualitas air - Ruang ganti - Toilet - Tempat pembuangan sampah - Jaringan listrik - Jaringan signal seluler - Rumah makan / restoran - Tersedianya kantor pengelola - Mesjid / tempat ibadah - Akomodasi / Hotel / penginapan - Toko souvenir - Warung - Lahan parker - Loker tiket - Loker | <ul style="list-style-type: none"> - Tersedia variasi kolam air panas - Tersedianya air panas yang bersih, tidak berbau, dan memiliki kandungan mineral - Tersedia ruangan ganti untuk pengunjung - Tersedia toilet - Tersedia tempat pembuangan sampah - Tersedianya jaringan listrik - Tersedianya signal seluler - Tersedianya rumah makan diarea sekitar aia angek - Adanya kantor untuk pengelola - Tersedianya masjid - Tersedianya akomodasi di dekat aia angek - Tersedianya toko souvenir - Tersedianya warung kopi dan makanan ringan - Tersedianya warung dengan perlengkapan kebersihan - Ketersediaan lahan parkir - Tersedianya loker tiket - Tersedianya loker penyimpanan |
| Aksesibilitas kawasan wisata | <ul style="list-style-type: none"> - Sarana transportasi - Daya hubung transportasi - Akses Jalan | <ul style="list-style-type: none"> - Ketersediaan sarana transportasi - Jarak antara Pemandian Aia angek dengan objek wisata lainnya yang berada di Batusangkar - Bagaimana akses jalan menuju pemandian aia angek - Panel atau papan petunjuk arah menuju Pemandian Aia Angek |
| Pengelola objek wisata | <ul style="list-style-type: none"> - Kelengkapan komponen kebijakan pengelola - Staff pengelola yang professional | <ul style="list-style-type: none"> - SOP pengelola - Adanya staff yang mengelola aia angek dengan professional - Peran pemerintah yang berdampak pada aia angek |

| | | |
|--|---|--|
| | - Hubungan antara pengelola pemerintah dengan | |
|--|---|--|

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Aia Angek Padang Ganting Sebagai Objek Wisata

Aia angek dalam Bahasa Minang yang berartikan air panas, adalah salah satu objek wisata pemandian air panas yang merupakan mata air alami. Pemandian Aia Angek ini berlokasi di Batusangkar, Kecamatan Padang Ganting, tepatnya di Jorong Koto Gadang Hilir, yang berjarak lebih kurang 21 Km dari pusat kota Batusangkar. objek wisata yang sudah dikenal sejak dahulu kala dan memiliki pengunjung yang meningkat setiap tahunnya.

Pemandian ini dahulunya belum di kelola, sampai pada 10 tahun yang lalu, pemilik tanah dari Ulayat Suku Sambilan Koto membuat kolam pemandian. Terdapat 6 kolam pemandian dimana kolam pertama adalah kolam induk yang mengalirkan air panas ke anak kolam, diperkirakan suhu dari air panas pemandian ialah 50°C – 80°C, karena inilah air dialirkan ke anak kolam yang terbagi dalam 5 kolam, dimana 3 kolam untuk pemandian laki-laki dan 2 kolam pemandian untuk perempuan. Menurut pengelola suhu air panas akan terasa lebih panas pada hari Selasa dan Sabtu, karena itulah tingkat kunjungan akan meningkat pada hari tersebut.

Air panas di pemandian ini juga dapat dijadikan sebagai terapi kesehatan, dapat menyembuhkan penyakit kulit, kolestrol tinggi, diabetes atau penyakit gula, bahkan stroke. Tidak hanya terapi kesehatan, pengunjung yang berendam di air panas juga dapat merasakan tubuh yang segar setelah berendam karena pegal pegal ditubuh akan menghilang.

Saat berendam di air panas, pengunjung di sarankan untuk makan terlebih dahulu, dan jangan langsung terjun ke kolam, karena tubuh akan butuh adaptasi terhadap panasnya air, sebaiknya dimulai dari mencelupkan kaki secara perlahan agar tubuh tidak terkejut. Bila langsung terjun ke dalam kolam dapat menyebabkan tubuh terkejut dan mengakibatkan pingsan. Menurut data statistik Tanah Datar, tingkat kunjungan Pemandian Aia Angek Padang Ganting mencapai 80.000 kunjungan tiap

tahunnya walaupun pemandian dikelola oleh pribadi, dalam penetapan harga dan peraturan tetap mengikuti Peraturan Nagari (Pernag) dan sebagian dari keuntungan penjualan karcis menjadi salah satu sumber pendapatan Nagari Padang Ganting.

2. Kesesuaian Konsep *Wellness Tourism* Pada Pemandian Aia Angek Padang Ganting

Dengan melakukan analisis data sesuai dengan komponen konsep *Wellness Tourism*, dapat dilihat melalui hasil skoring sesuai masing masing indikator, sehingga didapatkan hasil sebagai berikut:

a. Kesesuaian Konsep Daya tarik sebagai atraksi wisata

Kesesuaian dari komponen daya tarik sebagai atraksi wisata dapat di analisis deskriptif berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penilaian skoring dilakukan sesuai dengan ketentuan indikator penilaian dan data didapatkan berdasarkan hasil kuisioner. Dengan hasil skoring sebagai berikut:

Tabel 1. Skoring Kesesuaian Konsep Daya tarik sebagai atraksi wisata

| Sub komponen | Indikator | Hasil | Skor |
|--|--|---|-------------------|
| Daya Tarik wisata sebagai sarana kesehatan | Aia angek sebagai wadah relaksasi wisatawan | Jumlah responden yang menjawab sangat sesuai (skor 3) adalah 15 suara Jumlah responden yang menjawab kurang sesuai (skor 2) adalah 5 suara | 91,6% |
| | Aia angek sebagai sarana pengobatan non medis alternatif | Jumlah responden yang menjawab sangat sesuai (skor 3) adalah 13 suara Jumlah responden yang menjawab kurang sesuai (skor 2) adalah 7 suara | 88,3% |
| Daya Tarik wisata sebagai objek penelitian kesehatan | Aia angek sebagai objek penelitian kesehatan | Jumlah responden yang menjawab sangat sesuai (skor 3) adalah 8 suara Jumlah responden yang menjawab kurang sesuai (skor 2) adalah 12 suara | 80% |
| Jumlah skor rata rata | | | 86,6% (Sesuai) |

Berdasarkan data diatas, Pemandian Aia Angek Padang Ganting mendapatkan skoring 86,6% yang bisa di katakan sesuai dengan konsep *Wellness Tourism*, atraksi yang dapat dilakukan pengunjung ialah berendam di air panas, menurut hasil penelitian dan cek laboratorium yang telah di lakukan didapatkan kesimpulan bahwa kandungan mineral yang ada didalam air panas pemandian ini lebih bagus dibandingkan dengan kualitas air galon mineral. Karena inilah pengunjung berendam di pemandian ini sebagai sarana pengobatan non medis alternatif, karena dengan khasiat dari air panas dapat menyembuhkan penyakit, seperti menurunkan kadar gula darah, penyakit kulit hingga penyakit stroke. Menurut (Rogayah , 2007) sebuah pemandian air panas memiliki fasilitas berupa pelayanan pijat refleksi, pijat spa, dan mandi uap panas, namun Pemandian Aia Angek ini belum memiliki daya tarik atraksi tersebut.

b. Kesesuaian Konsep Motivasi Wisata

Data untuk kesesuaian konsep motivasi wisata didapatkan dari hasil pembagian kuisisioner, dan melakukan wawancara untuk mendapatkan berbagai motivasi dan alasan mereka mengunjungi Pemandian Aia Angek ini, dan didapatkan hasil skoring sebagai berikut :

Tabel II. Skoring Kesesuaian Konsep Motivasi Wisata

| Sub komponen | Indikator | Hasil | Skor |
|-----------------------------|---|--|--------|
| Wisatawan mencari kesehatan | Pengunjung berendam untuk berobat dan mencari kesehatan dan relaksasi | Jumlah responden yang menjawab sangat sesuai (skor 3) adalah 13 suara Jumlah responden yang menjawab kurang sesuai (skor 2) adalah 6 suara Jumlah responden yang menjawab tidak sesuai (skor 1) adalah 1 suara | 86,6 % |
| | Pengunjung berendam untuk kebersihan | Jumlah responden yang menjawab sangat sesuai (skor 3) adalah 16 suara Jumlah responden yang menjawab kurang sesuai (skor 2) adalah 4 suara | 93,3% |

| | | | |
|--|--|---|-------------------|
| Wisatawan untuk melakukan penelitian dan menambah ilmu | Pengunjung melakukan penelitian mengenai kualitas air dan kandungan dari air | Jumlah responden yang menjawab sangat sesuai (skor 3) adalah 1 suara | 68,3% |
| | | Jumlah responden yang menjawab kurang sesuai (skor 2) adalah 19 suara | |
| Jumlah skor rata rata | | | 82,7% (Sesuai) |

Berdasarkan data diatas, Pemandian Aia Angek Padang Ganting mendapatkan skoring 82,7% yang bisa di katakan sesuai dengan konsep *Wellness Tourism*, menurut hasil kuisisioner mayoritas pengunjung memiliki motivasi mencari kesehatan dengan berendam di air panas yang ada di Pemandian Aia Angek, baik wisatawan ataupun masyarakat lokal banyak yang mengunjungi aia angek untuk berendam sebagai salah satu alternatif pengobatan diabetes, asam urat, bahkan stroke. Selain untuk kesehatan masyarakat lokal berendam sebagai kegiatan rutin untuk membersihkan kulit. Namun mayoritas motivasi kunjungan ke pemandian ini adalah untuk kesehatan dan kebersihan, dan pengunjung yang memiliki motivasi untuk melakukan penelitian terhadap pemandian ini hanyalah 1 orang: 20 orang.

c. Komponen Fasilitas Wisata

Fasilitas yang sudah tersedia di pemandian ini nampak dari luar sudah memadai dan sesuai, namun beberapa tanggapan dari pengunjung menunjukkan hasil yang sedikit berbeda. Hasil skoring dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel III. Skoring Komponen Fasilitas Wisata

| Sub komponen | Indikator | Hasil | Skor |
|--------------|---|---|-------|
| Kolam air | Tersedia variasi kolam air panas | Jumlah responden yang menjawab sangat sesuai (skor 3) adalah 15 suara | 91,6% |
| | | Jumlah responden yang menjawab kurang sesuai (skor 2) adalah 5 suara | |
| Kualitas air | Tersedianya air panas yang bersih, tidak berbau, dan memiliki kandungan mineral | Jumlah responden yang menjawab sangat sesuai (skor 3) adalah 11 suara | 83,3% |

| | | | |
|--------------------------|--|--|--------|
| | | Jumlah responden yang menjawab kurang sesuai (skor 2) adalah 8 suara Jumlah responden yang menjawab tidak sesuai (skor 1) adalah 1 suara | |
| Ruang ganti | Tersedia ruangan ganti yang bersih, untuk pengunjung | Jumlah responden yang menjawab sangat sesuai (skor 3) adalah 7 suara Jumlah responden yang menjawab kurang sesuai (skor 2) adalah 11 suara Jumlah responden yang menjawab tidak sesuai (skor 1) adalah 2 suara | 75% |
| Toilet | Tersedia toilet yang bersih dan nyaman | Jumlah responden yang menjawab sangat sesuai (skor 3) adalah 7 suara Jumlah responden yang menjawab kurang sesuai (skor 2) adalah 10 suara Jumlah responden yang menjawab tidak sesuai (skor 1) adalah 3 suara | 73,3% |
| Tempat pembuangan sampah | Tersedia tempat pembuangan sampah | Jumlah responden yang menjawab sangat sesuai (skor 3) adalah 10 suara Jumlah responden yang menjawab kurang sesuai (skor 2) adalah 10 suara | 83,3 % |
| Jaringan listrik | Tersedianya jaringan listrik | Jumlah responden yang menjawab sangat sesuai (skor 3) adalah 10 suara Jumlah responden yang menjawab kurang sesuai (skor 2) adalah 9 suara Jumlah responden yang menjawab tidak sesuai (skor 1) adalah 1 suara | 81,6% |
| Jaringan signal seluler | Tersedianya signal seluler | Jumlah responden yang menjawab sangat sesuai (skor 3) adalah 8 suara | 73,3% |

| | | | |
|--------------------------------|--|--|-------|
| | | Jumlah responden yang menjawab kurang sesuai (skor 2) adalah 8 suara Jumlah responden yang menjawab tidak sesuai (skor 1) adalah 4 suara | |
| Rumah makan / restoran | Tersedianya rumah makan di area sekitar aia angek | Jumlah responden yang menjawab sangat sesuai (skor 3) adalah 11 suara Jumlah responden yang menjawab kurang sesuai (skor 2) adalah 5 suara Jumlah responden yang menjawab tidak sesuai (skor 1) adalah 4 suara | 78,3% |
| Mesjid / tempat ibadah | Tersedianya masjid disekitar area pemandian aia angek | Jumlah responden yang menjawab sangat sesuai (skor 3) adalah 13 suara Jumlah responden yang menjawab kurang sesuai (skor 2) adalah 7 suara | 88,3% |
| Akomodasi / Hotel / penginapan | Tersedianya akomodasi, penginapan di sekitar area aia angek | Jumlah responden yang menjawab sangat sesuai (skor 3) adalah 7 suara Jumlah responden yang menjawab kurang sesuai (skor 2) adalah 13 suara | 78,3% |
| Toko souvenir | Tersedianya toko souvenir di area objek wisata aia angek | Jumlah responden yang menjawab kurang sesuai (skor 2) adalah 3 suara Jumlah responden yang menjawab tidak sesuai (skor 1) adalah 17 suara | 38,3% |
| Warung | Tersedianya warung yang menjajakan minuman kopi, makanan ringan | Jumlah responden yang menjawab sangat sesuai (skor 3) adalah 15 suara Jumlah responden yang menjawab kurang sesuai (skor 2) adalah 5 suara | 91,6% |
| | Tersedianya warung dengan perlengkapan kebersihan dan perlengkapan mandi | Jumlah responden yang menjawab sangat sesuai (skor 3) adalah 17 suara | 95% |

| | | | |
|-----------------------|---|---|-------------------|
| | | Jumlah responden yang menjawab kurang sesuai (skor 2) adalah 3 suara | |
| Lahan parkir | Ketersediaan lahan parkir yang aman | Jumlah responden yang menjawab sangat sesuai (skor 3) adalah 15 suara Jumlah responden yang menjawab kurang sesuai (skor 2) adalah 5 suara | 91,6% |
| Kantor pengelola | Adanya kantor untuk pengelola | Jumlah responden yang menjawab kurang sesuai (skor 2) adalah 9 suara Jumlah responden yang menjawab tidak sesuai (skor 1) adalah 11 suara | 48,3% |
| Loket tiket | Adanya loket tiket didekat pintu masuk pemandian aia angek | Jumlah responden yang menjawab sangat sesuai (skor 3) adalah 13 suara Jumlah responden yang menjawab kurang sesuai (skor 2) adalah 7 suara | 88,3% |
| Loker | - Tersedianya loker yang digunakan untuk menyimpan baju dan barang berharga | Jumlah responden yang menjawab sangat sesuai (skor 3) adalah 4 suara Jumlah responden yang menjawab kurang sesuai (skor 2) adalah 7 suara Jumlah responden yang menjawab tidak sesuai (skor 1) adalah 9 suara | 58,3% |
| Jumlah skor rata rata | | | 77,6% (Sesuai) |

Berdasarkan data diatas, Pemandian Aia Angek Padang Ganting mendapatkan skoring 77,6% yang bisa di katakan sesuai dengan konsep *Wellness Tourism*, terdapat variasi kolam yang terpisah antara kolam berendam dan kolam yang digunakan untuk bersabun. Dengan total 2 kolam di area pemandian perempuan, dan 3 kolam di area pemandian laki – laki. Bagi pengunjung yang tidak ingin bercampur dengan pengunjung lain, dapat menyewa kolam *private* untuk satu keluarga, dengan fasilitas air kolam yang rutin di bersihkan sebulan sekali, dan telah di lakukan penelitian bahwa aia angek mengandung belerang yang baik untuk kulit. Adanya ketersediaan tempat sampah sudah di sediakan di tiap lokasi pemandian dan juga jaringan listrik tersedia 24 jam, dengan penerangan

yang cukup untuk pengunjung mandi dan berendam di malam hari. Untuk jaringan seluler Area pemandian aia angek sudah terjangkau oleh beberapa provider. Dalam area pemandian terdapat rumah makan, dan ketika menuju pemandian aia angek juga terdapat beberapa rumah makan Padang. Adanya bangunan musholla yang berada tepat di samping area parkir, dengan fasilitas toilet dan area berwudhu yang bersih. Untuk fasilitas penginapan atau akomodasi tepat di samping dan belakang kolam terdapat beberapa rumah dengan fasilitas 5 kamar yang di sewakan dan di jadikan home stay. Tersedia 12 warung yang menjual minuman kopi, dan makanan tradisional khas Padang Ganting, beserta menjual perlengkapan mandi, seperti sampo dan sabun. Tersedianya lahan parkir yang cukup luas, dapat mencakup 20 mobil pribadi dengan perlengkapan penerangan yang cukup. Tersedianya loket tiket masuk di gerbang masuk *aia angek*.

Namun ada beberapa fasilitas yang perlu ditingkatkan oleh pengelola yaitu berupa tidak tersedia ruangan ganti untuk pengunjung, walaupun tempat pemandian tertutup, namun begitu pengunjung membutuhkan privasi saat berganti pakaian. Dan dengan tidak adanya loker untuk menyimpan barang berharga dan baju bersih membuat barang barang pribadi pengunjung berada di tempat terbuka dan bisa saja tercampur dengan barang milik pengunjung lain, diharapkan pengelola Pemandian Aia Angek Padang Ganting dapat membuat fasilitas berupa loker untuk menunjang kenyamanan pengunjung. Saat berada di luar area pemandian, tidak di temukan toko souvenir untuk menunjang kegiatan kepariwisataan di Pemandian Aia Angek Padang Ganting.

d. Komponen Aksesibilitas Kawasan Wisata

Komponen aksesibilitas adalah kunci dalam kegiatan pariwisata, terutama mengenai akses jalan menuju suatu objek wisata sangat perlu diperhatikan, maka didapatkan hasil skoring dan dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel IV. Skoring Komponen Aksesibilitas Kawasan Wisata

| Sub komponen | Indikator | Hasil | Skor |
|---------------------|---------------------------------------|--|-------|
| Sarana transportasi | Ketersediaan sarana transportasi umum | Jumlah responden yang menjawab sangat sesuai (skor 3) adalah 4 suara | 58,3% |

| | | | |
|--------------------------|---|--|-------------------|
| | | Jumlah responden yang menjawab kurang sesuai (skor 2) adalah 7 suara | |
| | | Jumlah responden yang menjawab tidak sesuai (skor 1) adalah 9 suara | |
| Daya hubung transportasi | Jarak antara Pemandian Aia angek dengan objek wisata lainnya yang berada di Batusangkar | Jumlah responden yang menjawab sangat sesuai (skor 3) adalah 12 suara Jumlah responden yang menjawab kurang sesuai (skor 2) adalah 8 suara | 86,6% |
| Akses jalan | Bagaimana akses jalan menuju pemandian aia angek | Jumlah responden yang menjawab sangat sesuai (skor 3) adalah 11 suara Jumlah responden yang menjawab kurang sesuai (skor 2) adalah 7 suara Jumlah responden yang menjawab tidak sesuai (skor 1) adalah 2 suara | 81,6% |
| | Panel atau papan petunjuk arah menuju Pemandian Aia Angek | Jumlah responden yang menjawab sangat sesuai (skor 3) adalah 9 suara Jumlah responden yang menjawab kurang sesuai (skor 2) adalah 9 suara Jumlah responden yang menjawab tidak sesuai (skor 1) adalah 2 suara | 78,3% |
| Jumlah skor rata rata | | | 76,2% (Sesuai) |

Berdasarkan data diatas, Pemandian Aia Angek Padang Ganting mendapatkan skoring 2,6 yang bisa di katakan sesuai dengan konsep *Wellness Tourism*, pemandian ini berlokasi di Kabupaten Tanah Datar, yang memiliki objek wisata Istano Basa Pagaruyung dimana berjarak hanya 13 Km dan bisa ditempuh dalam jangka waktu 30 menit. Terdapat transportasi umum untuk menuju pemandian ini, terdapat transportasi umum untuk menuju pemandian, namun durasi perjalanan tidak terlalu intens.. Mayoritas pengunjung pemandian menggunakan kendaraan pribadi. Untuk menemukan lokasi pemandian ini tidaklah sulit, karena akses jalan menuju pemandian sudah

dilapisi dengan aspal dan penerangan jalan yang cukup. Papan petunjuk arah menuju pemandian juga terpasang di jalan menuju pemandian, dan pemandian ini sudah terdaftar dan di akses di Google Maps bagi pengunjung yang baru pertama kali mengunjungi Pemandian Aia Angek Padang Ganting.

e. Komponen Pengelola Objek Wisata

Kesesuaian dari komponen Pengelola objek wisata perlu diperhatikan, mulai dari adanya sumber daya manusia yang dapat mengelola sebuah objek wisata agar tetap berjalan dan berkelanjutan, dan hasil skoring dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel V. Skoring Komponen Pengelola Objek Wisata

| Sub komponen | Indikator | Hasil | Skor |
|---|---|--|-------------|
| Kelengkapan komponen kebijakan pengelola | SOP pengelola | Jumlah responden yang menjawab sangat sesuai (skor 3) adalah 12 suara Jumlah responden yang menjawab kurang sesuai (skor 2) adalah 6 suara Jumlah responden yang menjawab tidak sesuai (skor 1) adalah 2 suara | 83,3% |
| Staff pengelola yang professional | Adanya staff yang mengelola aia angek dengan professional | Jumlah responden yang menjawab sangat sesuai (skor 3) adalah 6 suara Jumlah responden yang menjawab kurang sesuai (skor 2) adalah 8 suara Jumlah responden yang menjawab tidak sesuai (skor 1) adalah 6 suara | 66,6% |
| Hubungan antara pengelola dengan pemerintah | Peran pemerintah yang berdampak pada aia angek | Jumlah responden yang menjawab kurang sesuai (skor 2) adalah 9 suara Jumlah responden yang menjawab tidak sesuai (skor 1) adalah 11 suara | 48,3% |

| | |
|-------------|---------------------------|
| Jumlah skor | 66,06% (kurang sesuai) |
|-------------|---------------------------|

Berdasarkan data diatas, Pemandian Aia Angek Padang Ganting mendapatkan skoring 66,06% yang bisa di katakan kurang sesuai dengan konsep *Wellness Tourism*, pemandian ini sudah dilengkapi dengan papan SOP yang dapat pengunjung baca, terpasang di papan loket tiket, begitu memasuki pemandian, pengunjung juga dapat membaca peraturan dan tata tertib saat melakukan kegiatan berendam.

Pengunjung tidak perlu mengkhawatirkan kualitas kebersihan air dari pemandian ini, karena pengelola melakukan kegiatan pembersihan dan pengurusan air kolam dalam durasi 1 bulan sekali. Dengan jumlah staff 3 orang tiap siftnya karena pemandian ini buka 24 jam, namun disayangkan menurut hasil kuisioner pengunjung, pengunjung merasa staff yang bekerja di pemandian kurang profesional dan kurang ramah.

Untuk harga masuk pemandian, pengelola objek wisata masih dilakukan secara pribadi namun pengelola tetap mengikuti peraturan nagari dan sebagian pendapatan dari penjualan tiket juga menjadi salah satu pendapatan *nagari*, pengelola masih mengacu pada Peraturan Nagari (Pernag) dalam menetapkan harga. Biaya masuk untuk dewasa sebesar Rp10.000 dan untuk anak-anak Rp8.000 saja.

f. Hasil Skoring Komponen Kesesuaian Konsep *Wellness Tourism* Pada Pemandian Aia Angek Padang Ganting

Berdasarkan penilaian hasil skoring lima komponen kesesuaian konsep *Wellness Tourism* pada pemandian Aia Angek Padang Ganting, didapat hasil penjumlahan nilai skoring sebagai berikut:

Tabel VI. Skoring Skoring Komponen Kesesuaian Konsep *Wellness Tourism*

| Komponen | Nilai | Keterangan |
|-----------------------------------|--------|---------------|
| Daya tarik sebagai atraksi wisata | 86,6% | Sesuai |
| Motivasi wisata | 82,7% | Sesuai |
| Fasilitas wisata | 77,6% | Sesuai |
| Aksesibilitas kawasan wisata | 76,2% | Sesuai |
| Pengelola objek wisata | 66,06% | Kurang sesuai |

| | | |
|------------------|--------|--------|
| Jumlah rata rata | 77,8 % | Sesuai |
|------------------|--------|--------|

Berdasarkan data diatas, Pemandian Aia Angek Padang Ganting mendapatkan skoring 77,8 % yang bisa di katakan sesuai dengan konsep *Wellness Tourism*, dengan nilai tertinggi pada komponen daya tarik sebagai atraksi wisata yang mendapatkan skor 86,6%, disusul dengan komponen motivasi wisata yang mendapatkan skor 82,7%, disusul dengan komponen fasilitas wisata yang mendapatkan skor 77,6%, disusul dengan komponen aksesibilitas yang mendapatkan skor 76,2% dan terakhir komponen yang kurang sesuai dengan konsep *Wellnest Tourism*, ialah komponen Pengelola Objek wisata yang mendapatkan nilai terendah yaitu 66,06%.

SIMPULAN

Pemandian Aia Angek Padang Ganting mendapatkan hasil skoring 77,8 % yang bisa dikatakan sesuai dengan konsep *Wellnest Tourism*, atraksi yang ada di pemandian ini ialah kolam rendam air panas yang mengandung mineral yang baik untuk kesehatan kulit dan bahkan dapat menyembuhkan beberapa penyakit, salah satunya penyakit gula dan penyakit stroke, pengunjung memiliki motivasi untuk mendapatkan dan merasakan manfaat dari air panas ini, berdasarkan hasil cek laboratorium air panas yang berada di pemandian ini lebih bagus dibandingkan dengan air mineral galon. Namun terdapat beberapa fasilitas penunjang kenyamanan pengunjung yang perlu di perhatikan dan dibenahi oleh pengelola seperti ruang ganti pengunjung, loker dan kantor untuk pengelola. Untuk akses jalan sudah memenuhi, namun sangat disayangkan transportasi umum cukup sulit untuk ditemukan, hingga mayoritas pengunjung yang datang ke pemandian mengendarai kendaraan pribadi. Dalam pemandian ini sudah terdapat SOP yang dapat di baca oleh pengunjung, namun berdasarkan hasil kuisioner dan ulasan, pengunjung merasa staff yang bekerja di pemandian kurang professional dan kurang ramah, hal ini dapat diatasi dengan pelatihan dan training untuk tenaga SDM Pengelola.

DAFTAR PUSTAKA

- (Ags), B. S. (2023, July 28). *Wellnest Tourism Heal Yourself*. Retrieved From Dinkes.Jogjaprovo.go.id: <https://dinkes.jogjaprovo.go.id/Berita/Detail/Wellness-Tourism>
- Cornelia Voigt, J. L. (2010). Health Tourism In Australia : Supply , Demand And Opportunities. In J. L. Cornelia Voigt, *Health Tourism In Australia : Supply , Demand And Opportunities*. Australia.
- Fathurrahman, N. W. (2024). Pengembangan *Wellness Tourism* Pada Pemandian Air Panas Lintang Tempuran Kabupaten Magelang Melalui Digital Marketing. *Panuntun (Jurnal Budaya, Pariwisata, Dan Ekonomi Kreatif)*, 38-51.
- Kurniawan, A. (N.D.). *Desa Wisata Aia Angek Padang Ganting*. Retrieved From Jadesta.Kemenparekraf.go.id: https://jadesta.kemenparekraf.go.id/Desa/Aia_Angék
- Mueller Dan Kaufman. 2007. *Wellness Tourism: Market Analysis Of A Special Health Tourism Segment And Implications For The Hotel Industry*. Research Institute For Leisure And Tourism, University Of Berne, Engehaldenstrasse , Ch-3012 Bern, Switzerland
- Rogayah , L. D. (2007). *Pariwisata Kesehatan Di Jawa Barat*. Retrieved From <https://irdanasputra.blogspot.com/2009/11/Pariwisata-Kesehatan.html?M=1>
- Ross, K. (2001). Health Pariwisata: An Overview. Hsmai Marketing Review, December. Downloaded From: www.hospitality.net.org
- Salam, I., Sulistyawati , Duarsa, A. B., Sukesi, T. W., Lestari , A., Kahar, . . . Wardhana, A. (2023). Kesehatan Pariwisata. In N. K. Aditya, *Kesehatan Pariwisata* (P. 8). Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia.
- Santosa, H. (2020). *Metodologi Riset Kuantitatif: Riset Bidang Kepariwisata*. Bandung: Manggu.
- Sugiyono, P. D. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R &. D. In P. D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R &. D* (P. 93). Bandung: Alfabeta, Cv.
- Global Spa Summit. (2010). Spas and the global wellness market: synergies and opportunities. In Prepared by SRI International (Issue May). <http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Spas+and+the+Global+Wellness+Market++Synergies+and+Opportunities#1>

Susanti, H. (2022). *Wellness Tourism* Sebagai Bentuk Adaptasi Terhadap Dinamika Pariwisata Bali Di Era New Normal. *Jurnal Sosiologi Usk: Media Pemikiran & Aplikasi*, 1-11. Doi:10.24815.Jsu.V16i1.24744

Wellness Tourism. (N.D.). Retrieved From Global Wellness Intitute: <https://Globalwellnessinstitute.Org/What-Is-Wellness/What-Is-Wellness-Tourism/> Hal | 133

Wirawan, I. M. (2022). *Kesehatan Pariwisata: Pendekatan Integratif Untuk Memperkuat Keamanan Kesehatan Global*. Denpasar, Bali: Panuduh Atma Waras.

Wirawan, M. A. (2016). Kesehatan Pariwisata: Aspek Kesehatan Masyarakat Di Daerah Tujuan Wisata. *Arc. Com. Health*, ix - xiv.